



DINAS PERHUBUNGAN DIY

Babak Baru Malioboro: 50 Becak Motor Dihancurkan, Diganti Becak Listrik Ramah Lingkungan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengambil langkah tegas dalam menata transportasi di kawasan wisata Malioboro. Sebanyak 50 unit becak motor (bentor) yang diserahkan secara suka rela oleh pengemudi bentor dihancurkan dan digantikan dengan 50 unit becak listrik yang berasal dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT KAI yang lebih aman, nyaman, dan ramah lingkungan, kemarin (3/6) di Kantor UPT Pengujian Kendaraan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta.

Langkah itu menjadi bagian dari komitmen besar menuju kawasan pedestrian Malioboro yang bebas dari emisi kendaraan bermotor.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Chrestina Erni Widyastuti, S.E., M.Si, menjelaskan bahwa kehadiran becak listrik itu diharapkan mampu meningkatkan produktivitas serta kenyamanan para pengemudi.

"Dihadirkan becak listrik diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas pengemudi, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan wisatawan, serta mendukung upaya pengurangan emisi dan penciptaan transportasi yang lebih ramah lingkungan," ujar Chrestina dalam sambutannya, kemarin.

Dishub DIY juga memberikan apresiasi tinggi kepada Pemerintah Kota Yogyakarta yang konsisten mendukung penghapusan becak motor dan mendorong konversi ke becak listrik. Sebelum armada baru itu diserahkan, para penarik becak telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan intensif mengenai tata cara mengemudikan becak listrik dengan baik dan benar demi keselamatan di jalan.

Meskipun akan terdapat tambahan sebanyak 50 unit becak listrik yang berasal dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT KAI, jumlah tersebut masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional di kawasan Malioboro yang diperkirakan mencapai sekitar 900 unit. Hingga saat ini, ketersediaan becak listrik baru mencapai 290 unit, yang terdiri atas 90 unit hibah dari Pemerintah Daerah DIY dan 200 unit bantuan dari Presiden Prabowo Subianto melalui Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan RI.

Untuk memenuhi kekurangan armada yang masih cukup besar, Pemerintah Daerah DIY terus mengintensifkan upaya kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan badan usaha, guna mempercepat



LEBUR: Proses penghancuran bentor yang diserahkan secara sukarela oleh pengemudi bentor di Kantor UPT Pengujian Kendaraan Dishub Kota Yogyakarta, Rabu (3/6).

pengadaan becak listrik sebagai bagian dari pengembangan sistem transportasi ramah lingkungan di kawasan Malioboro.

"Harapannya nanti ada tambahan lagi dari mitra-mitra, mungkin dari BNI dan PLN yang kemarin kita sudah maju proposalnya," tambahnya.

Ia menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan Yogyakarta sebagai kota yang nyaman dihuni dan lestari warisan budayanya. Ketua Becak Listrik, Petrus Juliyanto, mengungkapkan, para pengemudi becak merespons positif pemusnahan becak motor yang diganti dengan teknologi berbasis listrik itu. Langkah ini dinilai sejalan dengan masa depan kawasan pedestrian Malioboro yang nantinya akan steril dari kendaraan berbahan bakar fosil.

"Teman-teman juga sangat antusias, yang intinya tetap senang dengan adanya becak motor diganti sama becak listrik. Karena itu yang menjadi kebijakan pemerintah untuk kedepannya, untuk Malioboro di pedestrian yang akan bebas dari kendaraan bermotor," kata Petrus.

Namun, di balik antusiasme tersebut, para pengemudi menaruh harapan besar kepada pemerintah untuk segera membangun infrastruktur pendukung yang krusial agar operasional mereka tidak terganggu.

"Harapan kita juga, yang penting pemerintah nanti bisa menyediakan tempat-tempat pengcekan dan juga bengkel," pungkas Petrus. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005